

ABSTRAK

Pembelajaran menulis teks cerpen hingga saat ini masih mengindikasikan adanya problematik. Dalam kaitan itu, banyak siswa yang kurang terampil dalam menciptakan sebuah teks cerpen karena merasa kesulitan dalam menemukan ide atau mengembangkan ide dengan kreatif. Dalam implementasi kurikulum 2013, model pembelajaran berbasis pengalaman ini diterapkan untuk mengembangkan pengalaman siswa menjadi sebuah teks cerpen yang dilengkapi penggunaan media pembelajaran *blog* sebagai wadah publikasi hasil karya teks cerita pendek siswa. Adapun model ini terdiri atas lima tahapan, yaitu mengalami, berbagi, pemrosesan, penyamarataan dan penerapan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut: (1) tahap pendahuluan dalam pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen; (2) hasil pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen; (3) dan tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 5 Sukabumi tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, observasi, angket, dan tes hasil belajar. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan model hipotetik pengembangan model pembelajaran berbasis pengalaman dalam kegiatan menulis teks cerpen sebagai perencanaan dalam pengembangan tersebut. Pelaksanaan pengembangan model mencakup tahap uji coba terbatas dan uji coba luas sampai menghasilkan produk berupa desain final. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman dengan media *blog* dalam kegiatan menulis teks cerpen.

Kata kunci: model pembelajaran berbasis pengalaman, *blog*, menulis teks cerpen.

ABSTRACT

Learning to write short story text until now still indicates a problematic. In that connection, many students are less skilled in creating a short story text because they find it difficult to find ideas or develop ideas creatively. In the implementation of the 2013 curriculum, this experiential learning model is applied to develop the students' experience into a short story text which is complemented by the use of blog learning media as a forum for publication of short stories of students. The model consists of five stages, namely experience, sharing, processing, leveling and application. This study aims to describe the following: (1) preliminary stage in the development of experiential learning model with the media blog in the activities of writing short stories text; (2) the result of the development of experiential learning model with blog media in the activity of writing short story text; (3) and student responses about the implementation of experiential learning model with blog media in the activity of writing short story text. The subject of this research is the students of class X of SMAN 5 Sukabumi academic year 2016/2017. This research method is research and development. Data collection techniques are conducted through documentation studies, observation, questionnaires, and test results learning. The results of this study show the hypothetical model of the development of experiential learning model in the activities of writing short story text as planning in the development. Implementation of the model development includes a limited trial stage and extensive testing to produce a final design product. In addition, the results of this study indicate that students provide a positive response to the application of experiential learning model with media blogs in the activities of writing short story text.

Keyword : experience-based learning, blog, writing short story text.